

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the symbol of aggressive behavior and communication carried out by street children in Kamal-Bangkalan Port, which is done when they work and begging (beggars) with the passenger ship as the target. The symbol of aggressive communication is one of aggressive communication form that is the behavior of harm others done deliberately without care about the rights of others. This aggressive communication is divided into several symbols such as verbal - nonverbal, as well as constructive and destructive. The subject of this research is street children who work in Kamal port area as the main informant, as well as some supporting informants who know the activities and personality of main informant. Data collection methods using observation, interviews and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation, then conclusion or verification. Techniques to check the validity of data using triangulation of sources or data.

The results of the study indicate the findings about the aggressive behavior of street children when working and begging (beggars), and their activities conducted in the Port area kamal, indicating the existence of such aggressive behavior. Aggressive behavior is divided into two, firstly, named as aggressive verbal (verbal aggressive) which is more often done by street children to their friends, such as berating, insulting, and shouting. Secondly, the physically aggressive (nonverbal aggressive) done by street children to the passengers as they work, such as chasing, pulling clothes, even pinching. Aggressive behavior perpetrated by street children is influenced by several factors, among others, namely: poor families and environment, family violence, follow-friends, economics and education. Based on the behavior and aggressive communication carried out by the child, the path is differentiated into constructive aggressive communication (constructive aggressive communication) that is constructive, as their argument that when working should be brave although with a slightly aggressive behavior, from there street children have the concept to build themselves to meet his wishes. This constructive symbol is also on the approval of supporting informants who consider the way street children are reasonable. In addition, there are destructive (destructive aggressive communication) symbols that show verbal aggression by street children, which is unacceptable to others because it violates social norms. Such as physical contempt, screaming when angry, even doing physical aggressive when working.

Keywords: Street Children, Aggressive Behavior, Symbolic Aggressive Communication

Linda Fathmawati. 130531100145. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Tronojoyo Madura. Skripsi ini tentang *Symbolic Aggressive Communication* pada Anak Jalanan di Kawasan Pelabuhan Kamal Bangkalan.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui simbol perilaku dan komunikasi agresif yang dilakukan oleh anak Jalanan yang ada di Pelabuhan Kamal-Bangkalan, yang dilakukan saat mereka bekerja dan meminta-minta (pengemis) dengan target penumpang kapal. Simbol komunikasi agresif merupakan salah satu dari bentuk komunikasi agresif yakni perilaku menyakiti orang lain yang dilakukan dengan sengaja tanpa peduli hak orang lain. Komunikasi agresif ini dibagi menjadi beberapa simbol seperti verbal - nonverbal, serta konstruktif dan destruktif. Subjek dari penelitian ini adalah anak jalanan yang bekerja di kawasan pelabuhan Kamal sebagai informan utama, serta beberapa informan pendukung yang mengetahui kegiatan dan kepribadian dari informan utama. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara serta dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber atau data.

Hasil dari penelitian menunjukkan dari temuan tentang perilaku komunikasi agresif anak jalanan ketika bekerja dan meminta-minta (pengemis), dan kegiatan mereka yang dilakukan di kawasan Pelabuhan kamal, menunjukkan adanya perilaku agresif tersebut. Perilaku agresif tersebut dibedakan menjadi dua, yakni *pertama*, agresi secara lisan (*verbal aggressive*) yang dimana lebih sering dilakukan anak jalanan kepada temannya, seperti mencaci, menghina, dan berteriak. *Kedua*, agresif secara fisik (*nonverbal aggressive*) yang dilakukan oleh anak jalanan kepada penumpang ketika mereka bekerja, seperti mengejar, menarik baju, bahkan mencubit. Perilaku agresif yang dilakukan oleh anak jalanan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu : keluarga dan lingkungan miskin, kekerasan keluarga, ikut-ikutan teman, ekonomi, dan pendidikan. Berdasarkan perilaku dan komunikasi agresif yang dilakukan oleh anak jalan tersebut dibedakan menjadi simbol konstruktif (*constructive aggressive communication*) yang bersifat membangun, seperti argumentasi mereka yang mengatakan ketika bekerja harus berani, meskipun dengan perilaku yang sedikit agresif, dari situ anak jalanan memiliki konsep untuk membangun dirinya agar menacapai keinginannya. Simbol yang membangun ini juga atas persetujuan informan pendukung yang menganggap cara anak jalanan tersebut wajar. Selain itu ada simbol destruktif (*destructive aggressive communication*) yang menunjukkan agresi verbal oleh anak jalanan, yang tidak dapat diterima orang lain karena dianggap melanggar norma sosial. Seperti menghina fisik, berteriak saat marah, bahkan melakukan agresif fisik ketika bekerja.

Kata kunci : Anak Jalanan, Perilaku Agresif *Symbolic Aggressive Communication*